

TUGAS AKHIR

MEKANISME PENGAJUAN KARTU ATM SHAR-E DI BANK MUAMALAT KCP METRO

OLEH :

ANNISA JOHAR MANIK

NPM. 1294318



**Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam
Program Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syari'ah**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
TAHUN 1437 H / 2016 M**

**MEKANISME PENGAJUAN KARTU ATM SHAR-E
DI BANK MUAMALAT KCP METRO**

**Diajukan Kepada Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Untuk Memenuhi
Sebagian Dari Syarat-Syarat Memperoleh Gelar
Ahli Madya Perbankan Syari'ah**

OLEH:

**ANNISA JOHAR MANIK
NPM.1294318**

**Program Diploma III Perbankan Syari'ah (PBS)
Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam**

Pembimbing 1 : Drs. H. Musnad Rozin, MH

Pembimbing 2 : Elfa Murdiana, M.Hum

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1437 H/2016M**

ABSTRAK

MEKANISME PENGAJUAN KARTU ATM SHAR-E DI BANK MUAMALAT KCP METRO

OLEH

**ANNISA JOHAR MANIK
NPM : 1294318**

Dalam upaya mewujudkan perbankan yang baik dan meningkatkan jumlah nasabahnya pihak Bank melakukan berbagai terobosan dan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dan dapat diminati oleh masyarakat. Salah satu perkembangan jasa perbankan Syariah adalah penggunaan Kartu ATM. Kartu ATM adalah kartu yang diberikan kepada nasabah yang dapat digunakan sebagai alat transaksi di ATM maupun cabang dengan menggunakan PIN. Namun dalam upaya untuk memperolehnya harus memenuhi beberapa persyaratan tertentu yang diwajibkan oleh pihak Bank.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk pengumpulan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai suatu objek yang akan diteliti. Sumber data yang diperoleh melalui sumber data primer dan sekunder, dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengambilan kesimpulan dengan menggunakan metode berpikir induktif.

Hasil penelitian pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Metro menunjukkan bahwa mekanisme pengajuan kartu ATM Shar-E yang diterapkan di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Metro sudah berjalan sesuai dengan prosedur guna menjamin keamanan dan kenyamanan dari nasabah. Dalam upaya meningkatkan minat masyarakat tentang kartu Shar-E, PT. Bank Muamalat Indonesia melakukan berbagai inovasi pengenalan produk dengan menonjolkan keunggulan dari kartu Share-e dibandingkan dengan kartu ATM bank konvensional lainnya khususnya mengenai sistem syariah yang diterapkan sehingga memberikan efek positif kepada masyarakat khususnya bagi umat muslim di Indonesia.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil alamin penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., kekasih Allah sang pemberi syafaat beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Tugas akhir yang berjudul "Mekanisme Pengajuan Kartu ATM Shar-E di Bank Muamalat KCP Metro". Sebagai bagian persyaratan untuk menyelesaikan proses pendidikan Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syari'ah Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar sarjana Amd.

Dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag., selaku Ketua STAIN Jurai Siwo Metro.
2. Ibu Siti Zulaikha, S.Ag., M.H., selaku Ketua Jurusan Syari'ah STAIN Jurai Siwo Metro.
3. Ibu Zumaroh, M.E.Sy, selaku Ketua Program Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syari'ah.
4. Bapak Drs. H.Musnad Rozin, MH selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Elfa Murdiana, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan

dukungan, bantuan, perhatian dan bahan masukan yang bersifat membangun bagi kesempurnaan dalam menyusun laporan ini.

5. Civitas Akademia STAIN Jurai Siwo Metro, yang membimbing dan memberi motivasi penulis untuk belajar dan berkarya untuk menjadi lebih baik.
6. Bapak Muntholib selaku Pimpinan PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Metro yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian serta seluruh karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Metro yang membantu selama proses penelitian.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam laporan penelitian ini, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran positif yang dapat membantu memperbaiki hasil penelitian ini. Akhir kata penulis selalu berharap semoga hasil-hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pendidikan perbankan syari'ah.

Metro, 03 Maret 2016

Peneliti,

ANNISA JOHAR MANIK
NPM. 1294318

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ...

“Hai orang yang beriman! Penuhilah akad-akad itu....”¹

(QS. Surat Al Maidah : 5)

¹ QS. Surat Al Maidah : 5

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ORISINILITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Metode Penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Bank Syariah.....	11
1. Pengertian Bank Syariah	11
2. Dasar Hukum Bank Syariah.....	13
3. Prinsip-prinsip Bank Syariah	14
4. Fungsi Bank Syariah	15
B. Produk-produk Pada Bank Syariah.....	17
1. Pendanaan	17
2. Pembiayaan	18

3. Jasa Perbankan	18
C. Tinjauan Umum ATM Share-E	19
1. ATM (Automatic Teller Mechine).....	19
2. Produk Share-E	21
3. ATM Share-E	23
4. Karakteristik produk Share-E.....	24
5. Syarat dan Ketentuan Umum Pemegang kartu Shar_E.....	24
6. Keunggulan kartu Shar-E.....	25
 BAB III PEMBAHASAN	
A. Profil dan Perkembangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk KCP Metro	27
B. Mekanisme Pengajuan Kartu ATM Shar-E di Bank Muamalat Indonesia Tbk KCP Metro	38
 BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	
A. Kesimpulan	45
B. Saran	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline Penelitian
2. Alat Pengumpul Data (APD)
3. Struktur Organisasi Bank Muamalat KCP Metro
4. Surat Keterangan Pembimbing Tugas Akhir
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Izin Riset
7. Surat Tugas
8. Surat Konfirmasi Izin Riset/Penelitian
9. Surat Persetujuan Perubahan Redaksi Judul
10. Brosur Bank Muamalat
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir
12. Riwayat Hidup.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan mempunyai peranan yang penting dalam lembaga ekonomi. Kegiatan utama dari perbankan adalah menyerap dana dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat. Dengan demikian, dunia perbankan dapat menjembatani antara pihak yang kekurangan dana dan pihak yang kelebihan dana. Aktivitas tersebut merupakan gambaran dari fungsi bank sebagai intermediasi keuangan.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, tentunya prinsip kehati-hatian menjadi hal utama yang harus diperhatikan dan dijalankan oleh bank sebagai lembaga keuangan. Salah satu bentuk dari prinsip kehati-hatian tersebut adalah berhati-hati dalam menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan dana serta melakukan penilaian kelayakan/seleksi yang tepat pada setiap nasabah.

Di Negara maju, bank menjadi lembaga yang sangat strategis dan memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian Negara. Di Negara berkembang, kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanan dana saja, akan tetapi juga terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan oleh bank.¹

Bank dalam fungsi menyalurkan dana kepada masyarakat, khususnya kepada para pelaku usaha memberikan dampak terhadap terjadinya transaksi perbankan yang ada. Mengingat jumlah bank di Indonesia ini tidak sedikit,

¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 30

tentunya sangat berdampak terhadap adanya persaingan usaha yang dilakukan oleh tiap-tiap bank untuk meningkatkan jumlah nasabahnya. Persaingan tersebut mengakibatkan banyaknya bank-bank baru yang bermunculan, khususnya keberadaan bank-bank syariah yang bersaing ketat dengan bank-konvensional.

Salah satu bank syariah yang ada di Kota Metro adalah Bank Muamalat Indonesia KCP Metro. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1991, dan memulai kegiatan operasionalnya pada bulan Mei 1992. Pendirian bank dimaksud, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Pemerintah Indonesia, serta mendapat dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim.²

Dalam upaya mewujudkan perbankan yang baik dan meningkatkan jumlah nasabahnya, Bank Muamalat melakukan berbagai terobosan dan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dan dapat diminatin oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia. Salah satunya adalah dengan menciptakan produk-produk menarik yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya produk tabungan yang membantu masyarakat dalam menyimpan dana dengan aman.

Produk-produk tabungan yang dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia KCP Metro adalah tabungan Muamalat Dollar, tabungan Haji Arafah, Tabungan Muamalat Prima Ib, Tabungan Tabungan Haji Arafah Plus, Tabungan Muamalat Umroh, Tabungan Muamalat iB/Shar-E, dll.³

² Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h.10-11

³ Bank Muamalat. *Proposal Terlengkap Untuk Bank Syariah*

Salah satu produk tabungan pada Bank Muamalat yang tidak dimiliki oleh Bank lain adalah produk Tabungan Muamalat Ib/Shar-E. Tabungan Shar-E juga dapat dikatakan sebagai tabungan syariah dalam mata uang rupiah yang akan meringankan transaksi keuangan, memberikan akses yang mudah serta manfaat yang luas.

Salah satu perkembangan Bank Syariah adalah Kartu ATM. Kartu ATM adalah kartu yang diberikan kepada nasabah dana yang dapat digunakan sebagai alat transaksi di ATM maupun cabang dengan menggunakan PIN.⁴ Dalam hal ini pada tabungan Shar-E telah hadir dengan dua pilihan kartu ATM/Debit yaitu ATM Shar-E regular dan Shar-E gold.

Kartu ATM Shar-E regular digunakan untuk keeluasaan transaksi di ATM di dalam negeri dan di Malaysia melalui jaringan ATM Bank Muamalat, ATM Bersama, ATM Prima, MEPS serta pembayaran belanja di jaringan merchant Prima Debit.⁵

Kartu ATM Shar-E gold digunakan untuk keeluasaan transaksi ATM di seluruh dunia melalui jaringan ATM Bank Muamalat, ATM Bersama, ATM Prima, MEPS, ATM Plus/Visa serta pembayaran belanja di jaringan merchant visa.⁶

Adapun ada tiga manfaat Shar-E yang ditawarkan kepada nasabah yaitu, *Pertama: Easy*, Mudah memilikinya, mudah penyeterannya, mudah pengelolaan dananya. Dengan membeli paket perdana Shar-E maka langsung menjadi nasabah Bank Muamalat. *Kedua, Everywhere*, Cukup membeli paket

⁴Ikatan Banking Indonesia, *Mengelola Kualitas Layanan Perbankan*, h. 234

⁵ Brosur Bank Muamalat KCP Metro

⁶ *Ibid*

Shar-E di kantor pos online terdekat di seluruh Indonesia. Selanjutnya dapat melakukan penyetoran tabungan investasi melalui seluruh kantor pos online. *Ketiga, Extraordinary*, setiap bulan akan memperoleh bagi hasil murni syariah yang akan ditambah ke rekening nasabah setiap bulannya.⁷

Dengan memiliki tabungan dan kartu ATM Shar-E di atas, seorang dapat merasakan manfaat yang ada. Di mana seseorang nasabah yang ingin memiliki tabungan dan kartu Shar-E tersebut harus mengajukan persyaratan pengajuan kartu ATM Shar-E. Berdasarkan pra-survey yang peneliti lakukan kepada salah satu *Customer Service* Bank Muamalat KCP Metro, Tabungan Shar-E dapat dimiliki nasabah dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan oleh Bank Muamalat. Syarat-syarat tersebut antara lain:

1. Bagi WNI mengajukan KTP/SIM/Paspor yang masih berlaku dan NPWP
2. Diwajibkan memiliki tabungan dengan setoran awal minimal Rp. 100.000 untuk Shar-E reguler dan Rp. 500.000 untuk Shar-E gold dan saldo mengendap minimum Rp.50.000.⁸

Syarat tersebut di atas dilakukan sebagai bahan pertimbangan dalam mekanisme pengajuan Kartu ATM Shar-E pada Bank Muamalat KCP Metro. Mekanisme dalam pengajuan Kartu ATM Shar-E diawali dengan kehadiran calon nasabah ke bank, calon nasabah harus langsung mendatangi kantor Bank Muamalat KCP Metro dan menemui *Customer Service*.⁹

⁷ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar.*, h. 80.

⁸ Wawancara pra-survey, Fandu Chairul Nur, *Customer Service* Bank Muamalat KCP Metro, 22 Mei 2015.

⁹ Wawancara pra-survey, Fandu Chairul Nur, *Customer Service* Bank Muamalat KCP Metro, 22 Mei 2015

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Mekanisme Pengajuan Kartu ATM Shar-E di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Metro”.

B. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam rumusan masalah “Bagaimanakah Mekanisme Pengajuan Kartu ATM Shar-E di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Metro?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Ada beberapa tujuan dan manfaat penelitian yang peneliti lakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada hakikatnya merupakan sesuatu yang hendak dicapai, yang dapat dijadikan arahan atas apa yang harus dilakukan yaitu untuk mengetahui mekanisme pengajuan Kartu ATM Shar-E di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Metro”.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini mengandung dua manfaat yaitu secara teoritis dan secara praktis. Adapun penjelasan kedua manfaat tersebut sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan serta wawasan khususnya berkaitan dengan Mekanisme pengajuan Kartu ATM Shar-E di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Metro.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi kepada pembaca dan penulis sendiri serta dalam praktek perbankan khususnya, mengenai mekanisme pengajuan Kartu ATM Shar-E di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Metro.

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Abdurrahmat Fathoni mengemukakan bahwa penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagaimana terjadi di lokasi tersebut.¹⁰ Dalam penelitian ini dilihat dari lokasinya penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Metro.

Sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, karena berupaya

¹⁰Abdurrahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 96

mengumpulkan fakta yang ada di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Metro. Penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, karena penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan menggambarkan secara objektif dari objek yang diteliti, dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden sehingga mendapatkan data-data yang diperlukan.

Sedangkan penelitian kualitatif menurut pedoman penulisan karya ilmiah merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa.¹¹

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Dikarenakan sumber data merupakan salah satu hal yang sangat menentukan suatu keberhasilan penelitian. Sumber data penelitian dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Sumber data primer yaitu sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.¹² Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah wawancara langsung kepada *Customer Service* Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Metro.

¹¹*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2010), h.20

¹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), h.129

b. Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder.¹³ Adapun yang menjadi sumber penunjang dalam penelitian ini adalah literatur buku-buku yang membahas mengenai mekanisme pengajuan ATM Shar-E di antaranya, buku Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya karya Kasmir, buku Hukum Perbankan Syariah karya Zainuddin Ali, buku Akad dan Produk Bank Syariah karya Ascarya, Perbankan Syariah karya Ismail, Undang-undang Perbankan Syariah karya Zubairi Hasan, Dasar-dasar pemasaran Bank Syariah karya M.Nur Rianto, dan sumber lain yang menunjang penelitian seperti brosur, dll.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode sebagai berikut:

1) Wawancara (*Interview*) yaitu teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini, dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.¹⁴ Penelitian ini menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu kombinasi

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Muhamad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2008), h.151

antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin,¹⁵ karena dapat ditanyakan langsung persoalan yang dibutuhkan oleh peneliti.¹⁶ Pada wawancara ini dilakukan di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Metro, pada bagian Customer Service guna mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui mekanisme pengajuan kartu ATM Shar-E di Bank Muamalat KCP Metro mencakup prosedur dan ketentuan pengajuan kartu ATM Shar-E.

- 2) Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan benda-benda yang menjadi dokumen notulen, catatan harian dan sebagainya.¹⁷ Dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai profil dan gambaran umum Bank Muamalat KCP Metro.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data secara kualitatif, karena data yang diperoleh merupakan data kualitatif yaitu berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian-uraian dan bukan berbentuk angka-angka.

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 145

¹⁶ Muhamad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*, h.151

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*, h. 133

dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.¹⁸

Untuk menganalisa data peneliti menggunakan cara berfikir induktif. Sutrisno Hadi, mengatakan bahwa “Cara berfikir induktif adalah berangkat dari fakta- fakta atau peristiwa yang khusus konkret untuk ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum“.¹⁹

Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berawal dari informasi tentang mekanisme pengajuan kartu ATM Shar-E di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Metro.

¹⁸ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. II h.248.

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, Jilid 1 (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UM, 1985), h. 42

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank merupakan salah satu bentuk dari lembaga keuangan yang ada di Indonesia. Bank mempunyai peran penting bagi perekonomian masyarakat. Jika dilihat dari sistem operasionalnya bank terbagi menjadi dua jenis, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada nasabahnya.¹

Bank syariah terdiri dari dua kata, yaitu bank dan syariah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara dari dua belah pihak, yaitu pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk penyaluran dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.²

Secara filosofis, bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi dunia islam

¹ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana ,2011), h.31

² Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 1

dewasa ini. Belakangan ini para ekonomi muslim telah mencurahkan perhatian besar guna menemukan cara untuk menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan keuangan yang lebih sesuai dengan etika Islam. Upaya ini dilakukan dalam membangun model teori yang bebas bunga dan pengujiannya terhadap ekonomi, alokasi, dan distribusi pendapatan. Oleh karena itu, mekanisme perbankan bebas bunga yang bisa disebut bank syariah didirikan.³

Bank Syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu bank syariah biasa disebut *Islamic Banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu system perbankan dan pelaksanaan atau tidak menggunakan system bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*).⁴

Berdasarkan beberapa pengertian bank syariah di atas maka dapat disimpulkan bahwa bank syariah merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan yang dalam kegiatannya berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha yang dalam pelaksanaannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan meninggalkan masalah riba.

³ Amir Machmud Rukmana, *Bank syariah: Teori, kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, (Bandung: Erlangga 2010), h. 5

⁴ Zainudin Ali, *Hukum Perbankan*, h. 1

2. Dasar Hukum Bank Syariah

Bank Syariah secara yuridis normative dan yuridis empiris diakui keberadaannya di Negara Republik Indonesia. Pengakuan secara yuridis normatif tercatat dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, diantaranya:

a. Menurut Perundang-undangan

Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan, Undang-Undang No.10 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.7 Tahun 1998 tentang perbankan, Undang-Undang No.3 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, Undang-Undang No.3 Tahun 1989 tentang pendidikan Agama, dan pasal 2 UU NO. 21 Tahun 2008.

b. Menurut Fatwa MUI

Disisi produk, perbankan syariah mendasarkan pada sejumlah fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), antara lain yakni fatwa No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang mudhorobah, No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan mudhorobah dan fatwa No.08/DSN/MUI/IV/2000 tentang pembiayaan musyarokah.

Selain itu, secara pengakuan yuridis empiris dapat dilihat perbankan syariah tumbuh dan berkembang pada umumnya di seluruh Ibukota Provinsi dan Kabupaten di Indonesia, bahkan beberapa bank konvensional dan lembaga keuangan lainnya membuka unit usaha syariah (bank syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah dan semacamnya)⁵.

Pengakuan secara yuridis dimaksud, memberi peluang tumbuh dan berkembang secara luas kegiatan usaha perbankan syariah, termasuk

⁵ Zainudin Ali, *Hukum Perbankan*, h. 2

memberi kesempatan kepada bank umum (konvensional) untuk membuka kantor cabang yang khusus melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.⁶

3. Prinsip-Prinsip Bank Syariah

Prinsip syariah merupakan kata kunci yang sangat penting dalam memahami perbankan syariah. prinsip syariah ini dijelaskan dalam Undang-Undang perbankan syariah pasal 1 angka 12 yang berbunyi: “Perbankan syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.”⁷

Bagi bank Syariah, prinsip-prinsip yang menjadi dasar dalam menjalankan kegiatan usahanya, baik dalam hal menghimpun maupun menyalurkan dana dari dan kepada masyarakat, tidak lain adalah prinsip-prinsip yang sesuai dengan ketentuan Syariah Islam. Prinsip tersebut sangat mendasar bagi bank syariah karena inilah yang menjadi asas bagi bank syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya, disamping prinsip demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian sebagaimana dinyatakan dalam pasal 2 UU No 21 Tahun 2008. Dalam hal ini prinsip-prinsip yang diterapkan tidak mengandung unsur-unsur seperti *maisir* (perjudian), *gharar* (spekulasi) dan *riba* (bunga). Prinsip-prinsip tersebut menurut ketentuan UU perbankan dan peraturan Bank Indonesia terdiri dari:

⁶ *Ibid*

⁷ Zubairi Hasan, *Undang-undang Perbankan Syariah: Titik Temu Hukum Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 31

wadi'ah, mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, ijarah wa iqtina
*;hawalah, kafalah, rahn dan sharf.*⁸

4. Fungsi Bank Syariah

Bank Syariah memiliki 3 fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.⁹

a. Penghimpunan dana masyarakat

Bank Syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *Al-Wadiah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *Al-Mudharabah*.

Masyarakat mempercayai bank syariah sebagai tempat yang aman untuk melakukan investasi, dan menyimpan dana (uang). Masyarakat yang kelebihan dana membutuhkan keberadaan Bank Syariah untuk menitipkan dananya atau menginvestasikan dananya dengan aman. Keamanan atas dana (uang) yang dititipkan atau diinvestasikan di bank oleh masyarakat merupakan faktor yang sangat penting yang menjadi pertimbangan

b. Penyaluran dana kepada masyarakat

Fungsi bank syariah yang kedua yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan (*user of fund*). Masyarakat

⁸ Cik Basir, *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah Di Peradilan Agama Dan Mahkamah Syariah* (Jakarta : Kencana, 2009), h. 71

⁹ Ismail, *Perbankan Syariah*, h.39

dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan syarat yang berlaku. Menyalurkan dana itu merupakan aktifitas yang sangat penting bagi bank syariah. Bank syariah akan memperoleh return atas dana yang disalurkan. Return atau pendapatan yang diperoleh bank atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya.

Bank menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerjasama usaha.

Kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat, disamping merupakan aktifitas yang dapat menghasilkan keuntungan berupa pendapatan margin keuntungan dan bagi hasil, juga untuk memanfaatkan dana yang idle (*idle fund*).

c. Pelayanan jasa bank

Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktifitasnya. Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank syariah yang ke tiga. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (*transfer*), pemindahan bukuan, penagihan surat berharga, kliring, *letter of credit*, inkaso, garansi bank dan pelayanan bank jasa lainnya. Aktifitas pelayanan jasa, merupakan aktifitas yang diharapkan oleh bank yang berasal dari fee atas pelayanan jasa bank.

Berdasarkan uraian mengenai fungsi bank syariah tersebut dapat dipahami bahwa pada dasarnya fungsi dari bank syariah adalah untuk meningkatkan kemashlahatan manusia dalam bidang muamalah, karena transaksi muamalah didasarkan pada prinsip syariah. Fungsi tersebut diwujudkan melalui sistem operasional bank syariah berupa penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa perbankan lainnya.

B. Produk-produk pada Bank Syariah

Produk umum perbankan syariah merupakan penggabungan berkenaan cara penghimpun dan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah. Produk-produk bank syariah muncul karena didasari oleh operasionalisasi fungsi bank syariah.¹⁰ Dalam sistem perbankan syariah, terdapat beberapa produk yang telah dioperasikan atau diaplikasikan dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

Secara garis besar produk produk bank syariah dapat dikelompokkan ke dalam produk pendanaan, produk pembiayaan dan produk jasa perbankan.¹¹

1. Pendanaan

Produk pendanaan yang ditawarkan perbankan syariah tidak berbeda dengan produk pendanaan bank syariah pada umumnya yang meliputi giro, tabungan, investasi umum, investasi khusus dan obligasi.

¹⁰ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 112.

¹¹ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, h. 112.

Akad-akad yang digunakan juga merupakan akad yang biasa digunakan pada bank syari'ah lainnya seperti akad *wadiah yad dhamanah* dan akad *mudarabah*¹².

2. Pembiayaan

Produk pembiayaan yang ditawarkan oleh perbankan syari'ah cukup banyak dan bervariasi untuk memenuhi kebutuhan usaha dan pribadi. Akad yang digunakan sebagian besar menggunakan akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Akad salam digunakan untuk pembiayaan pertanian, sedangkan *istishna* digunakan untuk pembiayaan pemesanan barang-barang manufaktur.

3. Jasa Perbankan

a. Jasa Produk

Jasa produk yang ditawarkan perbankan syariah pada dasarnya tidak berbeda dengan jasa produk yang ditawarkan perbankan konvensional, tetapi dengan menggunakan akad-akad syariah. Akad yang digunakan oleh jasa produk ini sebagian besar menggunakan akad *ujr*, *wakalah* dan *kafalah*. Salah satu contoh yang menggunakan akad *ujr* adalah penggunaan kartu ATM.

b. Jasa Operasional

Jasa operasional yang ditawarkan perbankan syariah pada dasarnya tidak berbeda dengan jasa produk yang ditawarkan

¹² Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 243.

perbankan konvensional, tetapi dengan menggunakan akad-akad syariah. Akad yang digunakan oleh produk-produk pembiayaan ini sebagian besar menggunakan akad *wakalah*.

c. Jasa Investasi

Jasa investasi merupakan bentuk pelayanan khas yang ditawarkan bank syariah. Jasa investasi yang ditawarkan oleh perbankan syariah baru terdapat dua yaitu investasi khusus dan reksadana, akad yang digunakan oleh jasa investasi menggunakan akad *mudharabah muqayyadah*.¹³

C. Tinjauan Umum ATM Shar-E

1. ATM (*Automatic Teller Machine*)

ATM merupakan fasilitas dimana nasabah bisa menarik dana tabungan atau gironya dengan kartu atm melalui jaringan ATM bank dan jaringan ATM yang terafiliasi dengan bank baik dalam maupun luar negeri¹⁴.

ATM (*Automatic Teller Machine*) atau dalam bahasa Indonesia lebih dikenal dengan Anjungan Tunai Mandiri merupakan mesin yang dapat melayani kebutuhan nasabah secara otomatis setiap 24 jam 7 hari¹⁵.

¹³ *Ibid*, 280.

¹⁴ Ikatan Banking Indonesia, *Mengelola Kualitas Layanan Perbankan*, (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 177

¹⁵ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h.308

ATM merupakan mesin yang dapat melayani kebutuhan nasabah secara otomatis setiap saat selama 24 jam 7 hari dalam seminggu termasuk hari libur.¹⁶ ATM merupakan layanan 24 jam yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan tanpa harus datang ke bank¹⁷.

Berdasarkan beberapa pengertian ATM diatas, dapat disimpulkan bahwa ATM itu merupakan fasilitas yang disediakan oleh pihak bank yang dimana berfungsi untuk melayani kebutuhan nasabah secara otomatis agar nasabah bisa menarik dana tabungannya tanpa harus datang ke bank.

Kartu ATM adalah kartu yang diberikan kepada nasabah dana yang dapat digunakan sebagai alat transaksi di ATM maupun cabang dengan menggunakan PIN.¹⁸

Adapun persyaratan yang dipersyaratkan untuk memperoleh kartu plastik secara umum adalah sebagian berikut.

1. Nasabah mengajukan permohonan dengan mengisi formulir permohonan yang sudah disiapkan oleh lembaga penerbit kartu ATM.
2. Nasabah Melengkapi persyaratan yang dipersyaratkan seperti :
 - a. Menyerahkan fotocopy bukti seperti KTP¹⁹
 - b. Menyerahkan fotocopy Kartu Keluarga ,dll.

¹⁶ Ibid

¹⁷ Ifham, *Ini Lho Bank Syariah*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2015), h. 299

¹⁸ Ikatan Banking Indonesia, *Mengelola Kualitas Layanan Perbankan*, h. 234

¹⁹ Ibid

- c. Nasabah harus menyetorkan uang kepada bank atau lebih sebagai saldo awal pembuatan kartu ATM

Manfaat dari kepemilikan kartu ATM yang ditawarkan oleh sebagian besar Bank antara lain:

- a. Dapat digunakan sebagai tempat untuk meminta rekening koran
- b. Dapat digunakan sebagai tempat untuk mengecek saldo rekening nasabah
- c. Praktis dan efisien dalam pelayanannya
- d. Pengoperasiannya mesin ATM relatif mudah
- e. Melayani 24 jam termasuk hari libur
- f. Menjamin Keamanan dan Privacy
- g. Memungkinkan mengambil uang tunai lebih dari 1 kali sehari
- h. Terdapat di berbagai tempat yang strategis²⁰

2. Produk Shar-E

Shar-E (dibaca syar'i) berasal dari kata syar'i berarti sesuai dengan syariah yaitu aturan-aturan Allah, Tuhan semesta alam yang diberikan untuk kemaslahatan umat manusia. Shar-E (dibaca *share* atau *sy*) berarti pengelolaan rekening Shar-E dijalankan secara islami dan akan memperoleh bagi hasil yang sesuai dengan syariah. Huruf 'E' dalam kata Shar-E adalah kependekan dari kata *electronic* yang berarti shar-E didukung dengan teknologi tinggi yang memberikan

²⁰ *Ibid*, h.309

kemudahan layanan transaksi elektronik. Huruf ع atau ‘ain dalam logo shar-E dalah simbol dari sebuah kata dalam bahasa arab yang berarti mata atau lensa yang menerima cahaya. Shar-E merupakan sumber cahaya yang memberikan solusi juga sumber kebaikan sebagai tempat hijrah menuju ekonomi non ribawi²¹.

Shar-E merupakan produk bank yang pada dasarnya merupakan *switching paradigm* dari sebuah banking produk menjadi konsumer produk. Shar-E berupa paket layanan berupa starter pack berisi tabungan instan syariah yang memadukan fasilitas rekening online, ATM Debit dan phone banking dalam satu kartu.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka yang dimaksud dengan Shar-E adalah tabungan instan investasi syari’ah yang memadukan kemudahan akses ATM, Debit dan Phone Banking dalam satu kartu yang dikeluarkan oleh Bank Muamalat.

Ada beberapa alasan mengapa dinamakan dengan produk Shar-E, antara lain adalah:

- a. *Easy*: Mudah memilikinya, mudah penyeterannya, mudah pengelolaan dananya. Dengan membeli paket perdana Shar-E anda akan langsung menjadi Nasabah Bank Muamalat.
- b. *Everywhere*: Nasabah dapat melakukan transaksi perbankan di segala lokasi.

²¹ <http://www.muamalatbank.com/home/about/Shar-E>, diunduh pada 17 Januari 2016

- c. *Extraordinary* : setiap bulan nasabah memperoleh bagi hasil murni syari'ah yang akan ditambahkan ke rekening setiap bulannya²².

3. ATM Shar-E

ATM Shar-E adalah kartu ATM plastik dengan strip magnetik atau kartu pintar plastik dengan chip, yang berisi kartu yang bernomor unik dan beberapa informasi keamanan seperti tanggal kedaluwarsa atau Kode keamanan kartu (CVV) yang dikeluarkan oleh bank Muamalat bagi nasabah yang memiliki tabungunya di Bank Muamalat yang digunakan untuk melakukan transaksi elektronik di mesin-mesin Anjungan Tunai Mandiri bank Muamalat dan jaringan ATM Prima dan ATM-ATM bank lain yang berlogo ATM Bersama tidak dikenakan biaya.

Dalam pelaksanaannya kartu ATM shar-E menggunakan akad Mudharabah. Mudharabah adalah perjanjian antara dua orang yang mengandung penyerahan harta oleh seseorang kepada orang lain untuk berniaga dengan kerja sama untung dengan syarat tertentu, contohnya pihak yang punya modal menyerahkan modalnya kepada pengusaha untuk diusahakan dalam bidang perdagangan, perindustrian, dan sebagainya dengan membagikan untung di antara kedua belah pihak mengikuti ukuran yang disepakati seperti 35% untuk pemilik modal dan 65% untuk pengusaha.²³

²² Arif, *Dasar-dasar Pemasarn Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 80

²³ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana ,2011), h.56

Dalam Al Qur'an telah dijelaskan:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu." (An-Nisa': 29).

4. Karakteristik Produk Share-E

Karakteristik atau ciri-ciri khusus dari produk kartu Shar-E antara lain:

a. Praktek Perdana

Paket perdana shar-E adalah satu kemasan paket yang terdiri dari:

- 1) Sebuah kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri)
- 2) Sebuah kartu TIN (*Telephone Indentification Number*)
- 3) Sebuah kartu PIN (*Personal Identification Number*)
- 4) Buku panduan²⁴

5. Syarat dan ketentuan Umum Pemegang Kartu Shar-E

Dalam kartu Shar-E sangat diperlukan syarat-syarat dan ketentuan sebagai pemegang kartu shar-E, diantaranya:

- a. Kartu shar-E (selanjutnya disebut kartu) diperuntukkan bagi nasabah bank Muamalat yang mengajukan aplikasi pengajuan

²⁴ <http://www.muamalatbank.com/home/about/Shar-E>, diunduh pada 17 Januari 2016

Kartu Shar-E (dan hanya boleh dipergunakan untuk transaksi-transaksi yang ditentukan oleh Bank Muamalat.

- b. Pemegang Kartu bertanggung jawab penuh atas kartu dan kerahasiaan PIN dan TIN yang diberikan oleh pihak Bank
- c. Pemegang Kartu bertanggung jawab penuh atas semua transaksi yang diproses dengan menggunakan kartu, baik diselenggarakan secara sepengetahuan pemegang kartu atau tidak.
- d. Apabila terjadi kehilangan atau pencurian kartu maka Pemegang Kartu wajib melaporkan kepada Bank. Pemegang kartu bertanggung jawab atas semua transaksi yang terjadi sampai pemberitahuan tersebut diterima oleh Bank.
- e. Segala data yang diberikan nasabah kepada Bank akan dianggap benar atau sah karenanya Bank tidak bertanggung jawab atas segala sengketa yang timbul dikemudian hari karena ketidakbenaran data yang diberikan.
- f. Data yang tersimpan didalam data base Bank Muamalat adalah data pemilik kartu. Bank tidak bertanggung jawab atas akibat yang ditimbulkan dari pemindahtanganan kartu kepada orang lain²⁵.

6. Keunggulan Kartu Shar-E

Kartu Shar-E memiliki banyak sekali keunggulan dari kartu ATM tabungan yang lain, diantaranya:

²⁵ Dokumentasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Metro dikutip pada hari Selasa tanggal 19 Januari 2016

- a) Mudah pendaftarannya. Pendaftaran sangat mudah, hanya dengan memberikan kartu identitas diri seperti KTP atau SIM dan mengisi formulir pendaftaran di Bank Muamalat.
- b) Kemudahan mengakses Bank Muamalat Indonesia
- c) Tarik tunai tanpa biaya.
- d) Bebas biaya administrasi bulanan.
- e) Jaringan ATM luas. Penarikan dana tabungan Shar-E bisa dilakukan via ATM yang tersebar luas. Ribuan jaringan ATM BCA dan ATM Bersama yang tersebar di seluruh nusantara, dapat digunakan untuk penarikan tanpa biaya.
- f) Sistem Bagi Hasil. Seperti produk tabungan syariah lainnya, pemegang produk Shar-E juga akan mendapatkan bagi hasil. Tanpa menggunakan sistem bunga.²⁶

²⁶ Dokumentasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Metro dikutip pada hari Selasa tanggal 19 Januari 2016

BAB III

PEMBAHASAN

A. Profil dan Perkembangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCPMetro.

1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Metro.

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Metro didirikan pada tanggal 15 November 2010, yang berlokasi di jalan Jendral Sudirman No. 282 B Metro Pusat-Kota Metro telephone: (0725) 7850500, fax (0725) 7850006.¹ PT.Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Metro terafiliasi dalam Kantor Cabang Wilayah Lampung beserta 11 Kantor Cabang Pembantu lainnya, diantaranya: KCP Pringsewu, KCP Bandar Jaya, KCP Z.A. Pagar Alam, KCP Kotabumi, KCP Unit II Tulang Bawang, KCP Panjang, KCP Teluk Betuk, KCP Kemiling, KCP Liwa Lampung Barat, KCP Metro, KCP Al Kautsar, dan 1 Kantor Kas Antasari.²

Pada tanggal 19-22 Agustus 1990 diadakan Lokakarya Ulama tentang Bunga Bank dan Perbankan di Cisarua, Bogor. Dari hasil lokarya tersebut kemudian dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV Majelis Ulama Indonesia (MUNAS IV MUI) yang berlangsung di Jakarta, pada tanggal 22-25 Agustus 1990, yang

¹ Dokumentasi PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Metro dikutip pada hari Kamis tanggal 21 Januari 2016.

² Dokumentasi PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Metro dikutip pada hari Kamis tanggal 21 Januari 2016.

kemudian merekomendasikan untuk dibentuknya sebuah lembaga keuangan Syari'ah dengan membentuk sebuah kelompok kerja. Pada akhirnya, permintaan yang ada dari sebagian kalangan masyarakat tersebut dijawab oleh Pemerintah RI dengan sebuah respon positif pada tahun 1991, yaitu dengan didirikannya PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.³

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 November 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan.⁴

Bank Muamalat memberikan layanan lebih dari 2,5 juta nasabah melalui 275 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Jaringan BMI didukung pula oleh aliansi melalui lebih dari 4000 Kantor Pos Online/SOPP di seluruh Indonesia, 39.000 jaringan ATM Bersama dan BCA Prima, serta 95.000 merchant debit. BMI saat ini juga

³Bank Muamalat Indonesia, "*Profil Muamalat*", dalam <http://www.muamalatbank.com/home/about/profile> di akses pada Kamis tanggal 21 Januari 2016

⁴*Ibid.*

merupakan satu-satunya bank Syari'ah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia.⁵

2. Visi Dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Metro

Visi dan Misi yang dicanangkan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Metro, sebagai berikut:

a. Visi:

Menjadi bank Syari'ah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar nasional.

b. Misi:

Menjadi Role Model Lembaga Keuangan Syari'ah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi *stakeholder*.⁶

3. Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Metro.

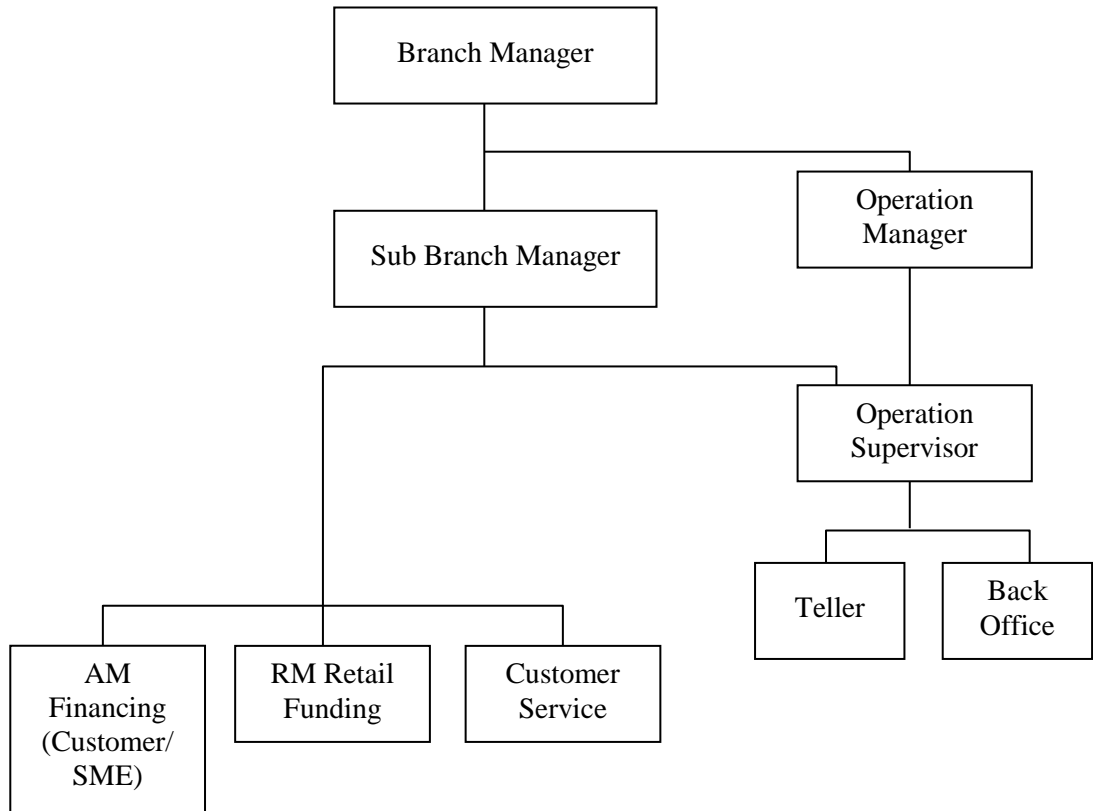
Struktur organisasi merupakan unsur yang sangat penting bagi suatu organisasi untuk memudahkan pembagian wewenang serta tanggung jawab anggota organisasi, juga untuk menjelaskan masing-masing tugas (*jobs descriptions*) dari tiap-tiap anggota organisasi, sehingga memungkinkan orang-orang dapat bekerja sama secara efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

⁵*Ibid.*

⁶Dokumentasi PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Metro dikutip pada hari Kamis tanggal 21 Januari 2016

Secara lengkap struktur organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. KCP Metro dapat dilihat pada gambar di bawah ini :⁷

Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. KCP Metro



Gambar 3.1

Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat KCP Metro

⁷Ibid.

Berikut perangkat organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Pembantu Metro.⁸

Tabel.1

Perangkat Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. KCP Metro

No	Jabatan	Nama
1	Sub Branch Manager	Muntolib
2	Marketing Funding	Fitriani
3	Marketing Financing	Akbar Rachmatullah
4	Teller dan BO	Arifin
		Merri
5	SO	Osa Maya Kurniadani
6	Customer Service	Fandu
7	Security	Bayu
		DestraEristiadi
8	OB	Agus
9	Driver	AndriAfandi
		Gatot

Adapun tugas-tugas yang dilakukan oleh bagian-bagian pada PT bank Muamalat Indonesia, Tbk. KCP Metro diantaranya adalah:⁹

1. Pimpinan Cabang (*Sub Branch Manager*)

- 1) Mengkordinasi dan menetapkan rencana kerja tahunan Capem/UPS, agar selaras dengan visi, misi dan strategi BMI.

⁸ Dokumentasi PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Metro dikutip pada hari Kamis tanggal 21 Januari 2016

⁹ Dokumentasi PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Metro dikutip pada hari Kamis tanggal 21 Januari 2016

- 2) Bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap operasional perkembangan cabang Bank Muamalat Indonesia Cabang Metro.
- 3) Sebagai pelaksana kebijakan-kebijakan direksi terkait dengan operasional cabang Metro.
- 4) Mempunyai wewenang tertinggi di cabang; dan
- 5) Pemegang limit pengeluaran biaya dan pembiayaan.

2. *Marketing Penghimpun Dana (Funding)*

Marketing penghimpunan dana (*Funding*) adalah bertugas dalam pengumpulan dana masyarakat sesuai dengan produk yang ada. Untuk mencapai hasil yang optimum maka sebelum bagian penghimpunan dana tersebut beroperasi, maka haruslah membuat rencana target yang ingin dicapai.

3. *Marketing Pembiayaan(Financing)*

Marketing penanaman dana (*landing*) bertugas memproses calon nasabah permohonan pembiayaan sehingga menjadi debitur. Selanjutnya membina debitur tersebut agar memenuhi kesanggupannya terutama dalam pembayaran kembali pinjamannya serta menyelesaikan kasus atau masalah debitur yang perlu dilakukan penanggulan kemungkinan terjadi masalah, sehingga sejauh mungkin dapat dihindari secara preventif.

4. *Back Office*

Back office bertugas dalam membuat laporan keuangan, transaksi dengan Bank Indonesia diantara bank lainnya. Tugas-tugas pokok *back office*:

- 1) Pelaksana dan penanggung jawab transaksi harian cabang *non tunai*;
- 2) Pelaksanaan *kliring* dan *transfer* ke Bank Indonesia;
- 3) Penyediaan data keuangan dan laporan perbankan; dan
- 4) Proses penyelesaian utang-piutang antara bank dalam satu wilayah kliring (wilayah yang menjalankan sistem *kliring* dalam satu wilayah tertentu).

5. *Customer Service(CS)*

- 1) Media penyampaian informasi dan penjualan produk DPK;
- 2) Memberikan layanan kepada nasabah untuk pembukaan dan penutupan rekening;
- 3) Media pemeliharaan hubungan dengan nasabah; dan
- 4) Menginput data nasabah *funding*.

6. *Kas dan Teller*

Kas dan *teller* selaku bank untuk melaksanakan pekerjaan yang berkaitan dengan penerimaan dan penarikan pembayaran uang. Tugas-tugas pokok kas dan *teller*:

- 1) Mengatur dan memelihara saldo/posisi uang kas yang ada dalam tempat *khasanah* bank;
 - 2) Pelaksanaan transaksi keuangan tunai: setoran dan pembayaran;
 - 3) Pelaksana mutasi uang tunai antar *teller* kantor kas; dan
 - 4) Berkewajiban membuat laporan kas harian.
7. Bagian Keamanan dan Urusan Rumah Tangga Kantor (*Non Bank Staf*):
- 1) Satpam bertugas untuk siap siaga terhadap situasi kantor, memantau keluar masuk nasabah ke kantor, *menfull* (mengeluarkan dan memasukan uang dari khasanah bersama teller dan pejabat bank), pengawalan penyetoran uang ke Bank Indonesia, serta membantu *customer service* dalam penjualan *shar-e*;
 - 2) *Office boy* bertugas memelihara kekayaan kantor dan membantu kegiatan kru yang lain;
 - 3) *Driver* bertugas dalam bagian transportasi dan memelihara kendaraan.

4. Produk-produk di Bank Muamalat KCP Metro

1) Produk Pendanaan¹⁰

a) Giro

1. Giro Muamalat Attijary IB

Merupakan produk giro berbasis akad wadi'ah yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis nasabah perorangan maupun non-perorangan yang didukung oleh fasilitas Cash Management.

2. Giro Muamalat Ultima IB

Merupakan produk giro berbasis akad *mudharabah* yang memberikan kemudahan bertransaksi dan bagi hasil yang kompetitif. Sarana bagi nasabah perorangan dan non-perorangan untuk memenuhi kebutuhan transaksi sekaligus memberikan imbal hasil yang optimal.

b) Tabungan

1. Tabungan Muamalat

Merupakan tabungan syariah dalam mata uang rupiah yang akan meringankan transaksi keuangan anda, memberikan akses yang mudah, serta manfaat yang luas. Tabungan Muamalat kini hadir dengan dua pilihan kartu ATM/Debit yaitu *Shar-E Reguler* dan *Shar-E Gold*.

¹⁰ Dokumentasi PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Metro dikutip pada hari Kamis tanggal 21 Januari 2016.

2. Tabungan Haji Arafah

Merupakan tabungan haji dalam mata uang syariah yang di khususkan bagi anda masyarakat muslim Indonesia yang berencana menunaikan ibadah Haji.

3. Tabungan Haji Arafah Plus

Merupakan tabungan haji dalam mata uang rupiah yang dikhususkan bagi anda masyarakat muslim Indonesia yang berencana menunaikan ibadah Haji secara regular maupun plus.

4. Tabungan Muamalat Sahabat

Tabungan Muamalat Sahabat adalah tabungan berbasis akad *wadi'ah* dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di *counter* Bank Muamalat atau melalui ATM.

5. TabunganKu

Merupakan tabungan adalah tabungan berbasis akad *wadi'ah* dalam mata uang rupiah yang sangat terjangkau bagi anda dan semua kalangan masyarakat serta bebas biaya administrasi.

6. Tabungan Muamalat Prima

Tabungan Muamalat Prima merupakan tabungan prioritas yang di desain bagi nasabah yang ingin mendapatkan bagi hasil yang tinggi bahkan setara dengan deposito.

7. Deposito

Deposito Mudharabah merupakan deposito syariah dalam mata uang rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal bagi nasabah.

8. Pembiayaan

a) Konsumen

- KPR Muamalat Ib
- Dana Talangan Porsi Haji
- Pembiayaan Umroh Muamalat
- Pembiayaan kepada Anggota Koperasi Karyawan/Guru/PNS

b) Pembiayaan Modal Kerja

- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Modal Kerja Lembaga Keuangan Mikro Syariah (BPRS/BMT/Koperasi)
- Pembiayaan Rekening Koran Syariah

c) Investasi

- Pembiayaan Investasi
- Pembiayaan Hunian Syariah Bisnis

d) Layanan

- ATM Bersama
- SMS Banking
- Muamalat *Mobile*
- *Internet Banking*¹¹

¹¹Dokumentasi PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Metro dikutip pada hari Kamis tanggal 21 Januari 2016.

B. Mekanisme Pengajuan Kartu ATM Shar-E di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Metro

Berdasarkan hasil wawancara kepada *Customer Service* Bank Muamalah KCP Metro, Shar-E mengangkat konsep bisnis syari'ah yang didukung dengan teknologi tinggi yang menawarkan kemudahan layanan transaksi dengan memanfaatkan fasilitas elektronik. Pengelolaan rekening Shar-E dijalankan secara Islami dan akan memperoleh bagi hasil yang sesuai dengan syariah. Jadi yang dimaksud dengan Shar-E adalah tabungan instan investasi syari'ah yang memadukan kemudahan akses ATM, Debit dan Phone Banking dalam satu kartu yang hanya dikeluarkan oleh Bank Muamalat.¹²

1. Jenis Kartu Shar-E pada Bank Muamalat

Kartu Shar-E pada Bank Muamalat terdiri dari dua jenis, yaitu Shar-E Regular dan Shar-E gold.

a. Shar-e Reguler

Kartu ATM Shar-E Regular merupakan kartu ATM yang didapat dari tabungan syariah dengan mata uang rupiah, yang dapat digunakan untuk keluasan transaksi di ATM di dalam negeri dan di Malaysia melalui jaringan ATM Bank Muamalat, ATM Bersama, ATM Prima, MEPS serta pembayaran belanja di jaringan merchant Prima Debit dengan saldo dibawah 50 juta dan setoran awal sebesar Rp. 100.000,-.

¹² Wawancara, Fandu Chairul Nur, *Customer Service* Bank Muamalat KCP Metro, Kamis tanggal 21 Januari 2016.

b. Shar-e Gold

Kartu Shar-E gold merupakan kartu ATM yang didapat dari tabungan syariah dengan mata uang rupiah, yang dapat digunakan untuk keleluasan transaksi di ATM di seluruh dunia melalui jaringan ATM Bank Muamalat, ATM Bersama, ATM Prima, MEPS, ATM Plus/Visa serta pembayaran belanja di jaringan merchant visa.¹³

2. Persyaratan Pengajuan kartu Shar-E

Pengajuan Kartu ATM Shar-e dilakukan dengan memenuhi beberapa persyaratan yang harus dilengkapi oleh nasabah, kelengkapan persyaratan merupakan prosedur utama dalam pengajuan ATM Shar-E baik ATM Shar-E Reguler maupun ATM Shar-E Gold. Untuk melakukan pengajuan ATM Shar-e pihak *Customer Service* Bank Muamalat melakukan proses verifikasi pada persyaratan yang diajukan oleh nasabah. Persyaratan tersebut antara lain:

- a. Usia 18 Tahun ke atas
- b. Identitas Kewarganegaraan, bagi Warga Negara Indonesia (WNI) identitas yang digunakan seperti KTP/SIM/Akta/KK/Paspor yang masih berlaku dan NPWP, sedangkan bagi Warga Negara Asing (WNA) dapat menggunakan KITAS/KIMS sebagai syarat identitas.

¹³ Wawancara, Fandu Chairul Nur, *Customer Service* Bank Muamalat KCP Metro, Kamis tanggal 21 Januari 2016.

- c. Bagi pengajuan ATM Shar-e Reguler setoran awal minimal sebesar Rp 100.000,- sedangkan bagi pengajuan ATM Shar-E Gold melakukan setoran awal minimal sebesar Rp 500.000,-.¹⁴

Mekanisme dalam pengajuan Kartu ATM Shar-E diawali dengan kehadiran calon nasabah ke bank, calon nasabah harus langsung mendatangi kantor Bank Muamalat KCP Metro dan menemui *Customer Service* dengan alur sebagai berikut:

- a. Calon nasabah mempersiapkan persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak bank
- b. *Customer Service* bertugas memverifikasi persyaratan yang telah dibawa oleh calon nasabah baru
- c. Calon nasabah mengisi formulir pembukaan rekening yang telah diberikan oleh *Customer Service*
- d. *Customer Service* menginput data berdasarkan formulir yang telah diisi oleh calon nasabah baru kedalam arsip *Database* Bank Muamalat
- e. Calon nasabah menyetorkan uang tunai sebesar Rp.500.000,- untuk pembukaan rekening ATM Shar-E gold dan sebesar Rp.100.000,- untuk pembukaan rekening ATM Shar-E Reguler.
- f. *Supervisor* melakukan otorisasi terhadap pembukaan rekening baru calon nasabah

¹⁴ Wawancara, Fandu Chairul Nur, *Customer Service* Bank Muamalat KCP Metro, Kamis tanggal 21 Januari 2016.

- g. Calon nasabah melakukan penandatanganan pada buku tabungan dan *Barsheet* ATM Shar-E Reguler atau Gold
- h. Serah terima buku tabungan dan ATM Shar-E Reguler atau Shar-E Gold kepada nasabah.¹⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut tergambar bahwa mekanisme pengajuan ATM Shar-E tidak terdapat kendala atau hal yang memberatkan nasabah, dimana proses pengajuan ATM Shar-E dapat dipenuhi oleh nasabah serta sudah sesuai dengan rukun dan syarat *mudharabah* dimana pernyataan ijab dan qabul telah dilakukan oleh kedua belah pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan akad.

3. Akad pada ATM Shar-E

Akad yang digunakan pada kartu ATM Shar-E adalah akad *mudharabah*. *Mudharabah* merupakan kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.¹⁶ Dimana nasabah hanya sebatas menitipkan dananya serta mendapatkan bagi hasil dari dana yang disimpan tersebut.

¹⁵ Wawancara, Fandu Chairul Nur, *Customer Service* Bank Muamalat KCP Metro, Kamis tanggal 21 Januari 2016.

¹⁶ Wawancara, Fandu ChairulNur, *Customer Service* Bank Muamalat KCP Metro, Kamis tanggal 21 Januari 2016.

4. Saldo Minimum Kartu Shar-E

Pada kartu Shar-e terdapat prosedur yang terkait mengenai saldo minimum yang dimiliki nasabah. Bagi kartu ATM Shar-E Reguler maupun kartu ATM Shar-E Gold harus memiliki saldo minimum sebesar Rp 50.000,-. Apabila ATM Shar-E yang tidak digunakan atau tidak bertransaksi selama kurun waktu lebih dari 6 (enam) bulan maka rekening yang digunakan akan menjadi tidak aktif (*dormant*). Dalam hal ini cara yang dapat dilakukan untuk mengaktifkan kembali rekening tidak aktif (*dormant*) adalah dengan cara melakukan setoran pada rekening tersebut.¹⁷

5. Biaya Pemeliharaan kartu ATM SHAR-E

Prosedur selanjutnya yang terdapat pada ATM Shar-E adalah hal yang terkait dengan biaya pemeliharaan. Dalam hal ini, menurut nara sumber besaran biaya pemeliharaan yang harus dikeluarkan per bulan adalah Rp 10.000,-. Biaya pemeliharaan ini akan dipotong secara otomatis dari sistem perbankan dan berlaku pada ATM Shar-E Reguler maupun ATM Shar-E Gold.¹⁸

6. Pelayanan Terhadap Kehilangan Kartu ATM Share-E

Salah satu permasalahan yang sering kali terjadi mengenai ATM Shar-E Reguler maupun Shar-E Gold pada kegiatan system operasional

¹⁷ Wawancara, Fandu Chairul Nur, *Customer Service* Bank Muamalat KCP Metro, Kamis tanggal 21 Januari 2016.

¹⁸ Wawancara, Fandu ChairulNur, *Customer Service* Bank Muamalat KCP Metro, Kamis tanggal 21 Januari 2016.

perbankan yaitu kehilangan ATM. Pada Bank Muamalat KCP Metro, Mekanisme yang harus dilakukan untuk mengatasi hal ini yaitu seorang nasabah harus memenuhi beberapa persyaratan antara lain :

- a. Identitas Nasabah seperti KTP/SIM/KK/Paspor yang masih berlaku dan NPWP
- b. Bukti kepemilikan rekening dalam bentuk buku tabungan
- c. Surat kehilangan dari kepolisian setempat
- d. Mengisi formulir permohonan penggantian kartu ATM baru
- e. Membayar administrasi sebesar Rp.20.000,-

Setelah semua persyaratan tersebut di atas telah dilengkapi maka pihak bank akan mengeluarkan kartu baru dengan nomor rekening yang baru.¹⁹

Beberapa ketentuan lain yang harus diketahui oleh nasabah pemilik kartu ATM Shar-E antara lain:

- a. Segala data yang diberikan nasabah kepada Bank akan dianggap benar atau sah karenanya Bank tidak bertanggung jawab atas segala sengketa yang timbul dikemudian hari karena ketidakbenaran data yang diberikan.
- b. Data yang tersimpan di dalam data base Bank Muamalat adalah data pemilik kartu. Bank tidak bertanggung jawab atas akibat yang ditimbulkan dari pemindahtanganan kartu kepada orang lain.

¹⁹ Wawancara, Fandu ChairulNur, *Customer Service* Bank Muamalat KCP Metro, Kamis tanggal 21 Januari 2016.

- c. Pemindahan Kartu ATM Shar-E kepada pihak lain harus disertai dengan pembaharuan dokumen yang diberitahukan secara tertulis kepada Bank. Dalam hal kelengkapan dokumen tersebut tidak dipenuhi maka Bank tidak bertanggung jawab terhadap segala bentuk penyalahgunaan kartu yang terjadi karena hal tersebut.
- d. Perubahan nama, kedudukan, alamat, dan perubahan-perubahan lain yang terjadi pada pemegang kartu rekening harus dengan segera diberitahukan secara tertulis kepada Bank. Dalam hal ini bank tidak bertanggung jawab atas kerugian sebagai akibat kejadian-kejadian tersebut.
- e. Bank tidak bertanggung jawab atas penggunaan kartu yang tidak sah. Bank tidak bertanggung jawab dalam hal ada tuntutan ganti rugi atas kehilangan karena pengguna kartu secara tidak sah tersebut.²⁰

²⁰Wawancara, Fandu Chairul Nur, *Customer Service* Bank Muamalat KCP Metro, pada Kamis tanggal 21 Januari 2016.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan analisa yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa mekanisme pengajuan kartu ATM Shar-E yang diterapkan di PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Metro sudah berjalan sesuai dengan prosedur diantaranya nasabah mempersiapkan persyaratan pengajuan ATM Shar-E, setelah data terverifikasi selanjutnya mengisi formulir dan penandatanganan buku tabungan pada saat serah terima kartu ATM Shar-E. Mekanisme pengajuan ATM Shar-E tersebut cukup mudah serta sesuai dengan rukun dan syarat mudharabah dimana dalam pengajuan pernyataan ijab dan qabul oleh kedua belah pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam pengajuan ATM Shar-E. Dalam upaya meningkatkan minat masyarakat tentang kartu Shar-E, PT. Bank Muamalat Indonesia melakukan berbagai inovasi pengenalan produk dengan menonjolkan keunggulan dari kartu Share-e dibandingkan dengan kartu ATM bank konvensional lainnya khususnya mengenai sistem syariah yang diterapkan sehingga memberikan efek positif kepada masyarakat khususnya bagi umat muslim di Indonesia

B. Saran

Setiap pelaksanaan mekanisme tentunya ada kelebihan dan kekurangan dari mekanisme itu sendiri. Sesuai analisa yang dilakukan, peneliti memberikan saran-saran guna kemajuan kartu ATM Shar-E ke depan dengan meningkatkan kemudahan dalam proses pengajuan kartu Shar-E, seperti

menyediakan fasilitas yang memadai di dalam kantor dan untuk lebih meningkatkan jumlah nasabah, hendaknya tiap karyawan diberi pembekalan mengenai ilmu perbankan syari'ah agar dalam menawarkan produk-produknya dapat jelas dan mudah dipahami oleh nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainudin, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Arif, M. Nur Rianto, *Dasar-dasar Pemasarn Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Bank Muamalat Indonesia, “*Profil Muamalat*”, dalam <http://www.muamalatbank.com/home/about/profile>
- Bank Muamalat. *Proposal Terlengkap Untuk Bank Syariah*
- Basir, Cik, *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah Di Peradilan Agama Dan Mahkamah Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009
- Brosur Bank Muamalat KCP Metro
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013.
- Fathoni, Abdurrahmat, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Hasan, Zubairi, *Undang-undang Perbankan Syariah: Titik Temu Hukum Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- <http://www.muamalatbank.com/home/about/Shar-E>
- Ifham, *Ini Lho Bank Syariah*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2015
- Ikatan Banking Indonesia, *Mengelola Kualitas Layanan Perbankan*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011

Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.

Meleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Muhamad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2008.

Rukmana, Amir Machmud, *Bank syariah: Teori, kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, Bandung: Erlangga, 2010.

STAIN Jurai Siwo, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Metro: STAIN Jurai Siwo Metro.

Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, Jilid 1, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UM, 1985.

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti adalah Annisa Johar Manik, lahir di Adirejo, Pekalongan, Lampung Timur pada tanggal 01 Mei 1993. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ibu Indrawati dan Bapak Sriyanto.

Peneliti mempunyai satu adik, satu laki-laki yang bernama Habib Aji Pangestu. Saat ini peneliti beralamat di Desa Adirejo RT/RW: 002/001 Desa Adirejo, kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung.

Adapun riwayat pendidikan peneliti yaitu: pada tahun 1999 lulus dari TK 'Pertiwi Pekalongan. Dan pada tahun 2005 lulus dari SD N 1 Pekalongan. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 3 Metro dan lulus tahun 2008. Pada tahun 2011 lulus dari SMA Utama Wacana Metro dengan program keahlian IPA(*SAINS*). Setelah itu penulis melanjutkan menempuh pendidikan tinggi di STAIN Jurai Siwo Metro dengan Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam dengan mengambil Prodi D-III Perbankan Syariah. Pada semester akhir tahun 2016 peneliti telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“MEKANISME PENGAJUAN KARTU ATM SHAR-E DI BANK MUAMALAT KCP METRO ”**.